

**Peran NGO *Save The Children* dalam Membantu Pemberian Hak Kepada  
Anak – Anak Pengungsi Rohingya di Indonesia Pada Tahun 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

**(S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**Aditya Putera Pratama**

**07041381823153**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Peran NGO *Save The Children* dalam Membantu Pemberian Hak  
Kepada Anak — Anak Pengungsi Rohingya di Indonesia Pada Tahun  
2019

Skripsi Oleh:  
Aditya Putera Pratama 07041381823153

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 21 Oktober 2022

Pembimbing :

1. Drs. Djunaidi, MSLS  
NIP. 195203021988031004

2. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.  
NIP. 199208272019031005

Tanda Tangan



12-10-2022

Penguji :

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.

NIP. 198708192019031006

2. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A.

NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Altitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Peran NGO Save The Children dalam Membantu Pemberian Hak Kepada  
Anak — Anak Pengungsi Rohingya di Indonesia Pada Tahun 2019**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :  
Aditya Putera Pratama  
07041381823153

Pembimbing I

1. Drs. Djunaidi, MSLS.  
NIP. 196203021988031004

Tanda Tangan

Tanggal

25/7/2022

Pembimbing II

2. Muhammad Yusuf Abror, S.IP, M.A.  
NIP. 199208272019031005

19/7/2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 197705122003121003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aditya Putera Pratama  
NIM : 07041381823153  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 06 Oktober 1999  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Peran NGO Save The Children dalam Membantu  
Pemberian Hak Kepada Anak - Anak Pengungsi  
Rohingya di Indonesia Tahun 2019

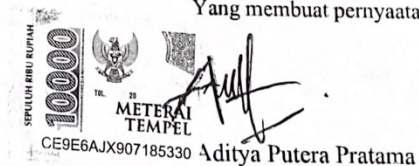
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, proses pengolahan data serta hasil pemikiran saya dengan bantuan dan dukungan serta pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya susun ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 25 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

  
Aditya Putera Pratama

Nim. 074138123153

## **Kata Pengantar**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran NGO Save The Children dalam Membantu Pemberian Hak anak Kepada Pengungsi Anak – Anak Rohingya di Indonesia pada tahun 2019”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada program studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan sayangi yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pengerjaan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan kepada keluarga dan kedua orang tua, mama (Veronica) dan papa (Panca)

yang tak henti-hentinya memberikan doa, kasih sayang, semangat, motivasi dan kesabaran yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak Drs. Djunaidi., MSLS., (Pembimbing I) dan Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A., (Pembimbing II) yang telah memberikan dukungan, pengarahan serta bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penelitian penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini dengan berbagai bimbingan yang sangat berarti bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Djunaidi,. MSL.S. Dan Bapak Muhammad Yusuf Abror,. S.IP., M.A. Selaku dosen pembimbing penulis yang membantu dalam bimbingan pengkoreksian skripsi ini
5. Seluruh pegawai Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik kampus.
6. Diri sendiri yang tidak lelah menjadi yang terbaik.
7. Pacar penulis, Octaviana Dwiningtyas.
8. Sekaligus teman – teman yang saya banggakan, Alif Putra Mustiko, Defta Danendra, M Rivaldi Hasuaini & M Haris Solihin.
9. Perpustakaan UNSRI yang menjadi tempat untuk mengerjakan skripsi
10. Starbucks Palembang Icon Mall yang menjadi tempat bagi saya untuk mengerjakan.
11. Kantin pantai yang menjadi tempat untuk berdiskusi tentang kuliah.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan semua pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dirasa masih jauh dari kesempurnaan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan dikembangkan ke dalam penelitian-penelitian berikutnya dalam Studi Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang, 7 September 2022 Penulis,

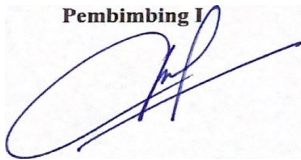
Aditya Putera Pratama 07041381823153

## ABSTRAK

Save The Children merupakan Sebuah Organisasi non-pemerintahan yang bergerak di bidang anak — anak. Organisasi ini berasal dari Inggris, dan sudah melaksanakan kerjanya untuk bergerak membantu anak — anak di seluruh di dunia. Komitmen Save The Children tentang bantuan anak — anak sudah banyak membantu, karena Organisasi ini sudah cukup luas jaringannya. Permasalahan etnis Rohingya di Myanmar mempunyai dampak besar, termasuk dampak terhadap anak — anak. Pengungsi Rohingya sudah melintasi beberapa negara, untuk mencari suaka. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan atau hanya singgah. Diantara semua jenis umur, anak — anak merupakan salah satu jenis umur yang menjadi perhatian utama. Lewat dari Save The Children Indonesia, organisasi ini ikut membantu permasalahan pengungsi anak — anak ini. Lewat bantuan dari Save The Children Indonesia, anak — anak ini bisa dibantu untuk keber[angusngannya ketika disini. Pembantuan pemberian hak anak — anak kepada mereka, dilakukan untuk membantu keringanan ketika pengungsi anak — anak ini sampai di Indonesia. Melalui alur kerja Save The Children, bantuan yang dibagikan dapat membantu pengungsi anak — anak ini. Mengingat, kondisi yang terbatas dalam lingkungan pengungsian akan membahayakan anak — anak ini. Berdasarkan peran NGO yang dijelaskan Katie Willis, NGO sendiri bisa bermanfaat di masyarakat berdasarkan Grassroot Development, yang dimana ada dua langkah, yaitu melalui Participation & Empowerment. Dari hal tersebut, Save The Children dapat diharapkan membantu pemberian hak anak kepada anak — anak Rohingya. Oleh karena itu, pembantuan pemberian hak anak — anak ini dimaksudkan untuk memberikan pertolongan pertama untuk anak — anak ini, baik jangka panjang ataupun jangka pendek.

**Kata Kunci :** *Anak — anak Etnis Rohingya, Diskriminasi Etnis Rohingya, Non-Governmental Organization, Save The Children.*

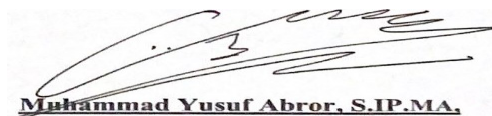
Pembimbing I



**Drs. Djunaidi. MSLS.**

**NIP. 196203021988031004**

Pembimbing II

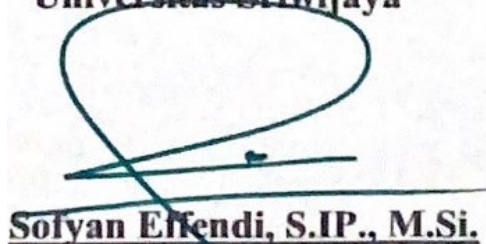


**Muhammad Yusuf Abror, S.IP.MA.**

**NIP. 199208272019031005**

**Palembang, 25 Juli 2022**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Solyan Effendi, S.IP., M.Si.**

**NIP.  
1977051222003121003**

## **ABSTRAC**


*Save The Children is a non-governmental organization engaged in the field of children. This organization is based in the UK, and has been doing its work to help children around the world. Save The Children's commitment to helping children has helped a lot, because this organization has a fairly extensive network. The Rohingya ethnic problem in Myanmar has a big impact, including the impact on children. Rohingya refugees have crossed several countries, seeking asylum. Indonesia is one of the countries that is a destination or just a stopover. Among all types of age, children are one type of age that is the main concern. Through Save The Children Indonesia, this organization helps the problem of refugee children - these children. With the help of Save The Children Indonesia, these children can be helped for their survival while here. Assistance in granting children's rights to them, was carried out to help relieve these child refugees when they arrived in Indonesia. Through the Save The Children work flow, the assistance provided can help these refugee children. Given, the limited conditions in the refugee environment will endanger these children. Based on the role of NGO's as described by Katie Willis, NGOs themselves can benefit the community based on Grassroot Development, in which there are two steps, namely through Participation & Empowerment. From this, Save The Child can be expected to help provide children's rights to Rohingya children. Therefore, this assistance in granting children's rights is intended to provide first aid for these children, both long term and short term.*

**Keyword:** *Rohingya Children, Rohingya Discrimination, Non-Governmental Organization, Save The Children.*

Advisor I  


**Drs. Djunaidi. MSLS.**

**NIP. 196203021988031004**

Advisor II  


**Muhammad Yusuf Abror., S.IP., MA.**

**NIP. 199208272019031005**

***Palembang, 25 July 2022***  
***Head of Department of International Relations***  
***Faculty of Social and Political Science***

***Sriwijaya University***  
  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
**NIP. 19770512200312103**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	6
2.2 Kerangka Konseptual .....	10

2.2.1 Peran <i>Non-Governmental Organization (NGO)</i> .....	12
2.3 Alur Pemikiran .....	12
2.4 Argumentasi Utama .....	13

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	14
3.2 Definisi Konsep .....	15
3.3 Fokus Penelitian.....	18
3.4 Unit Analisis .....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.5.1 Sumber Data Sukender .....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6.1 Studi Kepustakaan .....	21
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	22
3.7.1 Uji Objektivitas.....	23
3.7.2 Uji Depenbelitas.....	23
3.7.3 Uji Kredebiltias.....	23
3.8 Teknik Analisis Data .....	24

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

4.1 Etnis Rohingya .....	25
4.2 Sejarah Etnis Rohingya .....	25
4.3 Anak – anak Rohingya .....	26
4.4 Save The Children .....	29
4.4.1 Save The Children Global .....	29

4.4.2 Save The Children Indonesia .....	32
---	----

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 <i>Participation</i> .....	35
5.1.1 Memberikan Bantuan Dana .....	36
5.1.2 Memberikan Bantuan Pangan .....	41
5.2 <i>Empowerment</i> .....	44
5.2.1 Memberikan Bantuan Pendidikan .....	45
5.2.2 Mengembangkan Minat dan Bakat .....	49

## **BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan .....	55
6.2 Saran .....	56

## **DAFTAR PUSTAKA .....**

42

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tinjauan Pustaka .....	6
Tabel 2. Fokus Penelitian .....	18

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I. Alur Pemikiran.....	12
Gambar II. Donasi Melalui Website Save The Children .....	36
Gambar III. Opsi Lain donasi Selain Memberikan Dana .....	37
Gambar IV. Pengungsi Rohingya di Lhoksumawe Aceh .....	43
Gambar V. Penyuluhan Save The Children Mengenai Kesehatan & Gizi .....	44
Gambar VI. Bantuan untuk Anak – anak Rohingya di Kota Medan .....	47
Gambar VII. Anak – anak Rohingya yang Bisa Bersekolah Formal.....	47

Gambar VIII. Pemberian Bantuan Fasilitas Permainan Untuk Anak – anak Rohingya.	49
Gambar IX. Pemberian Bantuan Fasilitas Permainan Untuk Anak – anak Rohingya..	50
Gambar X. Peta Antara Rakhine State & Bangladesh.....	51
Gambar XI. Peta Sebaran Pengungsi Rohingya di Bangladesh .....	52

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I. Kartu Pembimbingan Skripsi dari Dosen Pembimbing I .....	63
Lampiran II. Kartu Pembimbingan Skripsi dari Dosen Pembimbing II .....	64

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Myanmar merupakan sebuah negara di Asia Tenggara, yang mempunyai luas 676,575 Km<sup>2</sup>. Nama ibukota negara tersebut Napyidaw, dengan mayoritas masyarakatnya menganut agama Budha Therevada. Dalam perjalanan negara ini, banyak perubahan pada sistem pemerintahannya. Tahun 2007, yang dimana belum adanya demokrasi yang adil, dan membuat adanya penuntutan negara ini ke Dewan Keamanan PBB. Hal tersebut dilakukan oleh Amerika Serikat, alasannya karena ketidakadilan yang dilakukan oleh Junta Milliter pada saat itu, yang dimana melakukan hukuman tahanan, tokoh tersebut bernama Aung San Suu Kyi (Irewati, 2016). Gejolak politik dalam negeri Myanmar, menjadi permasalahan yang rumit akibat intoleransi yang berujung konflik, yang membuat kontak fisik hingga senjata.

Permasalahan domestik yang sangat menyita perhatian ialah kasus diskriminatif. Hal tersebut terjadi ke etnis Rohingya, yang berada di *Rakhin State* wilayah negara Myanmar. Etnis Rohingya merupakan sebuah etnis, yang dimana didalamnya didominasi oleh masyarakat yang memeluk agama Islam. Etnis ini merupakan etnis minoritas di Myanmar. Berdasarkan sejarahnya sejak tahun 1948, etnis Rohingya sering diperlakukan diskriminatif hingga saat ini. Hal tersebut, membuat etnis ini mengungsi ke negara yang terdekat.

Meskipun pada tahun 1968 kasus diskriminasinya menurun, karena adanya salah satu warga dari etnis ini menjabat di pemerintahan Myanmar. Namun, itu tidak lama dan diskriminasinya masih berlanjut, ketika diberlakukannya *Burma Citizenship Law* pada tahun 1982 (Hanifahtuhrami, 2016). Tidak didukungnya kehidupan masyarakat etnis Rohingya di Myanmar, membuat etnis ini tidak diperlakukan secara ramah. Oleh karena itu, mereka harus meninggalkan

tempat tinggalnya. Terhitung di tahun 2019, jumlah pengungsi Rohingya sebanyak 909,000 jiwa, dan untuk anak – anak tercatat sebanyak 440,000 jiwa, yang dimana sudah keluar dari negara Myanmar (UNOCHA, Rohingya Refugee Crisis, 2019).

Mengenai pengelompokannya dari jenis umur, pengungsi Rohingya meliputi semua jenis umur, dimulai dari anak – anak, orang dewasa dan lansia. Diantara semua jenis umur, salah satu jenis umur yang menjadi perhatian adalah anak – anak, dimana hal tersebut hal tidak biasa, jika anak – anak hidup menjadi kaum pengungsi. Lalu, hal ini akan membuat hak – hak anak menjadi terlantar. Dalam peraturannya sendiri, di konvensi PBB Mengenai hak untuk anak – anak pada tahun 1989, menyatakan bahwa setiap anak berhak mendapatkan hak sipil, hak politik, hak ekonomi dan, hak budaya, terutama hak asasi manusia (Lestari, 2017). Hal tersebut merupakan sebuah perhatian khusus, bagi pengungsi Rohingya pada anak – anak. Yang dimana harus terpaksa hidup di lingkungan pengungsian, yang jauh dari kata layak. Dikarenakan akan terlantar ketika mencari suaka, ke negara – negara yang diinginkan.

Indonesia merupakan salah satu negara, yang menjadi tujuan pengungsi Rohingya untuk mencari suaka, bertempat tinggal sementara. selagi menunggu menurunkan tingkat konflik di wilayah mereka. Indonesia dipilih sebagai salah satu negara, karena dari sisi kesamaan etnis dan agama, dan juga masih dalam lingkungan Asia Tenggara. Tahun 2015-2019 pengungsi Rohingya masuk ke Indonesia berjumlah 11,491 orang yang masuk melalui jalur perairan Indonesia dengan menggunakan kapal (Wibisono, 2019). Kemudian, pemerintah Indonesia membuka perbatasannya, bagi pengungsi yang hanya singgah sementara, ataupun menetap secara permanen. Hal tersebut sudah diatur dalam PERPRES Nomor 125 Tahun 2016, Tentang Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri, yang dimana dalam peraturan tersebut, menyebutkan bahwa pemerintah Indonesia bertanggung jawab, seperti melindungi para pengungsi, memberikan

pertolongan darurat, melakukan pendataan, melakukan pemulangan secara sukarela, membuat rumah pendetensian bagi pengungsi dan melakukan penanganan pengungsian berdasarkan Kerjasama Indonesia dan Perserikatan Bangsa – Bangsa.

Dari semua total pengungsi pengungsi, anak – anak menjadi bagian dari total tersebut. Dalam tahun 2019, tercatat ada 600 anak – anak pengungsi Rohingya yang hidup di wilayah Indonesia, dan tersebar di beberapa provinsi di Indonesia, seperti Aceh, Sumatera Utara hingga Riau (BBCIndonesia, Anak Pengungsi Dari Luar Negeri Masuk sekolah formal di Indonesia: 'Di dunia ini setiap orang berhak mendapat pendidikan', 2019). Bisa dikatakan bahwa permasalahan dasarnya, adanya pengungsi anak – anak membutuhkan bantuan, untuk pemenuhan haknya. Dalam memenuhi hak anak secara universal, berdasarkan konvensi internasional maka diperlukannya dukungan dari berbagai pihak seperti adanya *Non Governmental Organization* atau NGO, yang turut membantu permasalahan ini. Salah satunya adalah NGO *Save The Children*. 600 anak tersebut, merupakan sebuah permasalahan bagi negara Indonesia. Jika hanya didiamkan saja, maka akan membuat permasalahan seperti kekerasan, isu sosial dan penelantaran pendidikan bagi mereka tersebut, dan belum lagi jika tidak adanya perhatian, akan menyumbang angka kriminalitas di Indonesia. Karena tidak adanya perhatian dari pihak pemerintahan atau organisasi masyarakat, Maka dari itu, *Save The Children* ikut turun tangan bagi pengungsi anak-anak Rohingya.

*Save The Children* merupakan sebuah organisasi non-pemerintahan, yang bergerak dibidang pemenuhan hak anak – anak. Salah satu fokusnya, memenuhi hak anak - anak yang menjadi pengungsi, lalu *Save The Children* turut serta membantu anak – anak Rohingya, yang memasuki ke wilayah Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memuat judul **Peran NGO *Save The Children* dalam Membantu Pemberian Hak Kepada Anak – Anak Pengungsi Rohingya di Indonesia 2019.**

Hal tersebut dikarenakan, bagaimana peran dari *Save The Children* untuk memenuhi hak – hak anak pengungsi Rohingya di Indonesia. Pada hal tersebut, artinya anak – anak pengungsi Rohingya, mendapatkan kebutuhan terbatas. Alasan utama dalam permasalahan penelitian ini, *Save The Children* melihat adanya kekerasan, kepada anak – anak Rohingnya. Hal tersebut, menyebabkan mereka harus mengungsi. Tujuannya adalah negara – negara diluar Myanmar, untuk mendapatkan keamanan yang layak. Kekerasan yang terjadi, ialah bagaimana anak – anak tersebut kehilangan orang tua mereka, dan masih adanya kekekarasan yang mengarah ke fisik yang, dilakukan oleh pihak militer Myanmar (SaveTheChildren, 2021).

Oleh karena hal tersebut, *Save The Children* hadir untuk memberikan perlindungan anak – anak, salah satunya ialah ada di Indonesia yang masih membutuhkan perlindungan untuk mereka. Adapun alasan penulis mengambil judul ini, karena sesuai visi & misi *Save The Children*. Yang dimana, membantu pemberian anak – anak dunia, dan termasuk salah satunya ialah *Save The Children*, melihat harus adanya pertolongan. Jadi suatu hal yang bagus ketika, *Save The Children* melakukan kegiatannya, dan membantu pemberian perlindungan hak anak – anak pengungsi Rohingya. Karena, sesuai tujuan dari visi & misinya.

Permasalahan tersebut, membuat *Save The Children* ikut membantu. Mengingat jumlah 600 anak – anak yang ada, membutuhkan bantuan. Karena mereka merasa banyak kekurangan, ketika datang sebagai pengungsi ke Indonesia. Mereka bertahan hidup atau pergi jauh, dari Myanmar agar tidak di diskriminasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah terkait dari penelitian ini adalah, “bagaimana peran dari *Save The Children* untuk membantu dalam pemberian hak – hak anak pengungsi Rohingya di Indonesia?”



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalahnya, tujuan penelitian kali ini adalah untuk memaparkan atau menjelaskan bagaimana peran dari NGO *Save The Children*, melalui programnya ingin membantu permasalahan dalam pemenuhan hak anak – anak pengungsi Rohingya di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis penelitian ini, adalah menjadi salah satu sumber acuan literasi bagi pembaca. Yang ingin menjadikan sebuah referensi dalam salah satu kajian Ilmu Hubungan Internasional mengenai peran *NGO Save The Children* ini sendiri.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian kali ini, adalah untuk mengetahui bagaimana peran *NGO Save The Children*, untuk membantu dalam pemenuhan Hak – Hak anak kepada anak – anak pengungsi Rohingnya yang berada di Indonesia sebagai salah satu tindakan yang dilakukan NGO tersebut.

## Daftar Pustaka

- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi Minat dan Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 1-3.
- Auliarini, F. (2013). Peran Non-Governmental Organization (NGO) Dalam Menanggulangi Perdagangan Anak di Rusia. 1-5.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 55-56.
- Bahar, L. H. (2015). Studi Perbandingan Ketentuan Perlindungan Pencari Suaka Dan Pengungsi Di Indonesia Dan Negara Lainnya (Comparative Study On Asylum Seeker And Refugees Protection Regulation In Indonesia And Other Countries). *Jurnal Hukum*, 2-3.
- Basri, H., Yusuf, A., & Afdal, A. (2021). Kesesuaian Antara Bakat dan Minat Dalam Menentukan Jurusan Perguruan Tinggi Melalui Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas. *Indonesia Journal of Scholling Counseling*, 160-162.
- Baskoro, M. I., Astuti, P., & Puspoayu, E. S. (2021). Perlindungan Hukum Bagi Pengungsi Anak Rohingnya Tanpa Pendamping Di Indonesia. *Jurnal Hukum*, 1-10.
- Batubara, U. N., Siregar, R., & Siregar, N. (2021). Liberlisme John Locke dan Pengaruhnya Dalam Tatanan Kehidupan. *Jurnal Education & Development*, 486-490.
- BBCIndonesia. (2019). *Anak Pengungsi Dari Luar Negeri Masuk sekolah formal di Indonesia: 'Di dunia ini setiap orang berhak mendapat pendidikan'*. Retrieved Desember 24, 2021, from <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-59305010>
- BBCIndonesia. (2017, September 27). <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-41149698>. Retrieved June 29, 2022, from <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-41149698>

- Darajat, R., Ginanjar, M., & Wahidin, U. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Studi di SMAN 4 Bogor Tahun Ajaran 2018-2019). *Prosding Al - Hidayang Agama Islam*, 76-77.
- Fulthoni, Ariningtyas, R., Aminah, S., & Sihombing, U. P. (2009). *Memahami Diskriminasi*. (M. Yasin, Ed.) Jakarta, Indonesia: The Indonesia Legal Resource Centre (ILRC).
- Gaffa, A. (2002). *Politik Indonesia Menuju Transisi Menuju Demokras*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sumanno. (75-78). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Kualitatif*, 2016.
- Hanifahtuhrami. (2016). Kebijakan Diskriminatif Terhadap Kelompok Minoritas Rohingnya di Myanmar. *Jurnal Kebijakan Publik*, 41-43.
- Hubarman, Miles, & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. Thousand oaks.
- Irewati, A. (2016). MYANMAR DAN MATINYA PENEGAKAN DEMOKRASI. *Jurnal Politik*, 5-7.
- Imran, Z. (2019). HAK ASASI MANUSIA (HAM) INTERNASIONAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Hukum Responsif*, 27-29.
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 63-66.
- Jawapos. (2017, September 3). *Negara-negara Tujuan Pelarian Muslim Rohingnya untuk Mengungsikan Diri*. Retrieved June 29, 2022, from

<https://www.jawapos.com/internasional/03/09/2017/negara-negara-tujuan-pelarian-muslim-rohingya-untuk-mengungsikan-diri/>

Kurnianti, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2011). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi. *Jurnal Administrasi Publik*, 9-11.

Kosasi, F. W. (2020). Deklarasi Universal Human Right Dan Pemenuhan Hak Asasi Bagi Narapidana. *Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 798-799.

Kurniawan, N. (2017). Kasus Rohingya dan Tanggung Jawab Negara Dalam Penegakan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Konstitusi*, 881-882.

Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruru, J. M. (2015). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Adminstrasi Publik*, 2-3.

Lestari, R. (2017). Implementasi Konvensi Internasional Tentang Hak Anak (Convention on the Right of The Child) di Indonesia (Studi Kasus Pelanggaran Hak Anak di Provinsi Kepulauan Riau 2010 - 2015). *JOM Fisip*, 1-3.

Mariswara, Sumertheyasa, P. G., & Sarna, K. (2019). Pelaksanaan Penyaluran Dana Bantuan Sosial Kemasyarakatan di Bali. *Jurnal kertha Negara*, 1-2.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 149-151.

Mirzaqon T, A., & Purwoko, B. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing. 3-4.

Mulyadi, M. (2011). PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA MENGGABUNGKANNYA. *Jurnal Studi Komunikasi & Media*, 128-136.

Notoprayitno, M. I. (2013). Suaka dan Hukum Pengungsi Internasional. *Jurnal Cita Hukum*, 102-103.

Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru*, 41-42.

Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 15-16.

Putra, F., & Rosdianan. (2021). Peranan United Nations High Commissioner For Refugee (UNHCR) Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Pengungsi Anak Rohingya Di Indonesia Menurut Hukum Internasional (Studi Terhadap Pengungsi Anak Rohingya Di Aceh). *Jurnal Ilmiah Hukum*, 346-354.

[republika.co.id/berita/np7roj/melacak-asal-usul-etnis-rohingya](https://republika.co.id/berita/np7roj/melacak-asal-usul-etnis-rohingya)

Republika. (2015, May 31). *Melacak Asal Usul Etnis Rohingya*. Retrieved June 29, 2022, from <https://www.riadhussyah.com>. Riadhussyah, M., Dhiana Puspitawati, & Widhiyanti, H. N. (2016). Perlindungan Hukum Bagi Pengungsi Anak Indonesia Menurut Hukum Internasional. *Jurnal Hukum*, 1-19.

Rosyid, M. (2019). Peran Indonesia Dalam Menangani Etnis Muslim Rohingya di Myanmar. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 616-617.

Salfutra, R. D. (2018). Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Filsafat Hukum. *Jurnal Hukum Progresif*, 2150-2155

SaveTheChildren. (2021). *Rohingya Crisis: Questions*. Retrieved Desember 02, 2021, from The Rohingya Refugee Crisis: <https://www.savethechildren.org/us/what-we-do/emergency-response/rohingya-crisis>

- SaveTheChildren. (2022). *About Us*. Retrieved June 30, 2022, from <https://www.savethechildren.org/us/about-us>
- SaveTheChildren. (2019). *Donate to Rohingya Crisis*. Retrieved July 05, 2022, from <https://www.savethechildren.org.au/about-us/childrens-charity-work/donate-to-rohingya-crisis>
- SaveTheChildren. (2022). *Kerja Kami*. Retrieved June 30, 2022, from <https://savethechildren.or.id/kerja-kami>
- SaveTheChildren. (n.d.). *Kesehatan & Gizi*. Retrieved July 8, 2022
- SaveTheChildren. (2022). *Our History*. Retrieved June 30, 2022, from <https://www.savethechildren.org/us/about-us/why-save-the-children/history>
- SaveTheChildren. (2021). *Pendidikan*. Retrieved July 8, 2022, from <https://savethechildren.or.id/kerja-kami/tematik/pendidikan>
- Setiawan, I. P., & Suryanti, M. S. (2021). Keterlibatan Asean dalam Menangani Konflik Myanmar. *Jurnal Politik dan Pemerintahan*, 83-95.
- Selyawati, N. P., & Dewi, M. C. (2017). Implementasi Nilai-Nilai HAM Universal Berdasarkan Universal Declaration of Human Rights Di Indonesia. *Lex Scientia Law Review*, 41-43.
- Siba, M. M., & Qomaria'ah, A. N. (2018). Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dalam Konflik Rohingya Human Right Violations on Rohingya Conflict. *Islamic World and Politic*, 369-370.
- Sopian, A. (2019). Manajemen Saran dan Prasarana. *Jurnal Tarabiyah Islamiyah*, 43-45.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Saran dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 60-62.
- Suprastowo, P. (2014). Kontribusi Bantuan Siswa Miskin Terhadap Keberlangsungan dan Keberlanjutan Pendidikan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 150-151.
- Tieken, S. (2013). Ketiadaan Kewarganegaraan Pada Anak-Anak Rohingya sebagai Bentuk Kekerasan Struktural Berbasis Etnis (Studi Kasus Anak-Anak Pengungsi Rohingya di Community Housing Wisma YPAP Medan). *Jurnal Kriminologi*, 51-64.
- UNOCHA. (2019). *Rohingya Refugee Crisis*. Retrieved June 30, 2022, from <https://www.unocha.org/rohingya-refugee-crisis>
- Uceng, A., Ali, A., Mustanir, A., & Nirmawati. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap pembangunan Sumber Daya Manusia di Desa Camba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *Jurnal Moderat*, 5-6.
- UNCHR. (2017). *Rohingya Emergency*. Retrieved June 29, 2022, from <https://www.unhcr.org/rohingya-emergency.html>
- Unicef. (2021). *Konvensi Hak Anak*. Retrieved Desember 2021, 23, from Versi Anak - Anak: <https://www.unicef.org/indonesia/id/konvensi-hak-anak-versi-anak-anak#:~:text=Anak%20adalah%20semua%20orang%20yang,disebutkan%20di%20dalam%20Konvensi%20ini>.
- UNOCHA. (2019, Mei). *Rohingya Refugee Crisis*. Retrieved November 21, 2021, from <https://www.unocha.org/rohingya-refugee-crisis>
- Willis, K. (2011). *Theoris and Practices of Development*. London: Routledge.

